

## **BAB V**

### **SIMPULAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Selama mengerjakan proyek akhir video dokumenter “Kisah di Balik Pintu Rumah Shelter Waria” ini, penulis mendapatkan banyak sekali pelajaran serta pengalaman baru. Penulis telah melewati seluruh proses pembuatan film ini, mulai dari mencari topik, melakukan riset, pra produksi, produksi, serta pasca produksi. Dalam proses pembuatannya, penulis menerapkan berbagai teori dan pengalaman yang didapat selama masa perkuliahan. Tentunya, tanpa ilmu-ilmu yang telah dipelajari, penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini sampai akhir.

Kini video dokumenter “Kisah di Balik Pintu Rumah Shelter Waria” telah berhasil tayang di YouTube dan berhasil mendekati target pribadi penulis hanya dalam rentang waktu satu hari. Secara singkat, dokumenter “Kisah di Balik Pintu Rumah Shelter Waria” membahas tentang lika-liku kehidupan sosok transpuan sebagai kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Banyak dari mereka yang sulit mendapatkan pendapatan ekonomi yang layak akibat stigma dan diskriminasi. Namun, dibalik realita tersebut tersembunyi satu tempat yang menjadi tempat pelabuhan mereka untuk berlindung dari kerasnya kehidupan.

Tempat tersebut adalah shelter waria/rumah aman transpuan. Kehadiran shelter ini sangat membantu kehidupan mereka dari segi ekonomi. Ketika kesulitan membayar iuran mereka dapat tinggal di shelter ini sampai kondisi ekonomi mulai membaik. Bukan hanya menjadi tempat lindung, keberadaan shelter ini juga berhasil membangun solidaritas yang kuat antar kelompok transpuan, khususnya di daerah Joglo Jakarta Barat. Semua hal tersebut, tidak terlepas dari peran Mak Echi sebagai sosok yang dapat merangkul kawan-kawan transpuan di sana. Melalui sepotong kisah tersebut, penulis berharap agar karya ini dapat membuat para penontonnya lebih sadar/*aware* akan ketimpangan sosial yang terjadi pada kawan-kawan transpuan di Indonesia.

## 5.2 Saran

Dibawah ini merupakan beberapa saran yang ingin penulis sampaikan berdasarkan pengalaman penulis selama memproduksi karya dokumenter “Kisah di Balik Pintu Rumah Shelter Waria”.

- 1) Sebelum melakukan proses produksi, pastikan tahap pra produksi sudah dilakukan sematang mungkin. Persiapan yang matang akan sangat membantu ketika saatnya turun langsung ke lapangan.
- 2) Jangan remehkan waktu, dalam pembuatan video dokumenter banyak sekali hal-hal tak terduga yang dapat merubah jadwal. Maka dari itu, sisakanlah waktu ekstra untuk mencegah kejadian-kejadian tak terduga tersebut.
- 3) Pikirkan masalah anggaran secara matang. Pembuatan video dokumenter dapat memakan banyak sekali biaya, terutama jika lokasi syuting cukup jauh. Maka dari itu, persiapkanlah dana lebih untuk berjaga-jaga.
- 4) Terakhir, untuk kedepannya penulis harap pihak Universitas dapat membantu merekomendasikan karya-karya mahasiswa ke media. Dengan begitu, hasil karya mahasiswa dapat lebih dipandang berbagai media di luar sana. Hal tersebut juga dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mempromosikan diri di dunia kerja.